

TEORI PERKEMBANGAN MANUSIA (HUMANISTIK)



Oleh:
Kriesna Kharisma Purwanto, M.Pd.



Pada awal abad ke-20 di Eropa dan Amerika



Berkembang 2 (dua) teori psikologi

**TEORI
PSIKOANALISA**

Perilaku manusia dalam perkembangannya dipengaruhi oleh pengalaman masa kanak-kanak awal dan motivasi di bawah sadar.

**TEORI
BEHAVIORISTIK**

Perilaku manusia dalam perkembangannya dipengaruhi oleh faktor lingkungan (stimulus dari luar diri pribadi).

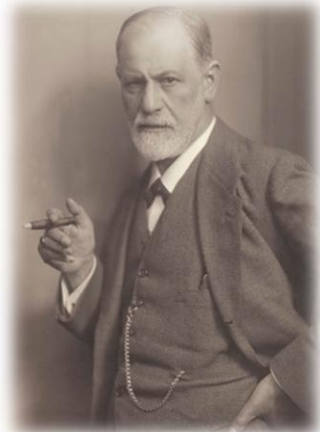


Terjadi penolakan lalu muncul

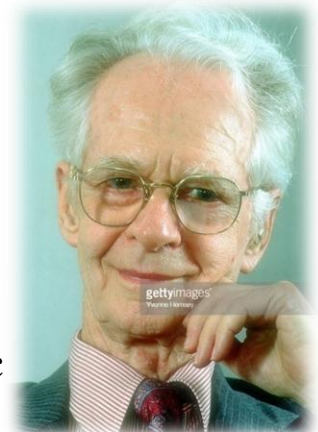
**TEORI
HUMANISTIK**



Terjadi penolakan lalu muncul



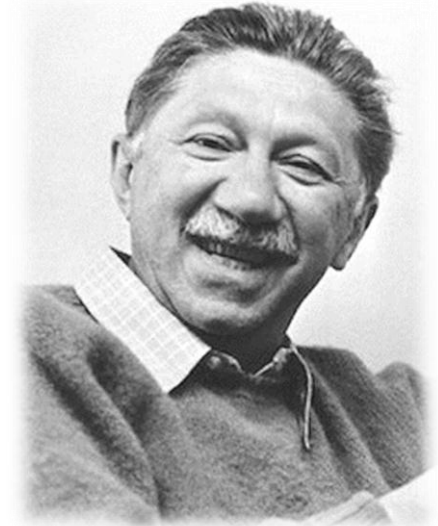
Sigmund Freud



**Burrhus Frederic
Skinner**

TEORI HUMANISTIK

Pencetus teori psikologi humanistik adalah Abraham Maslow pada sekitar tahun 1950-an.



Abraham Maslow

Merupakan suatu pandangan dimana manusia adalah agen yang bebas dengan kemampuan superior untuk menggunakan simbol-simbol dan berpikir secara abstrak.

Gambaran dimana manusia dipandang sebagai makhluk yang bebas dan bermartabat yang selalu bergerak untuk mengungkap eksistensinya dengan segala potensinya.

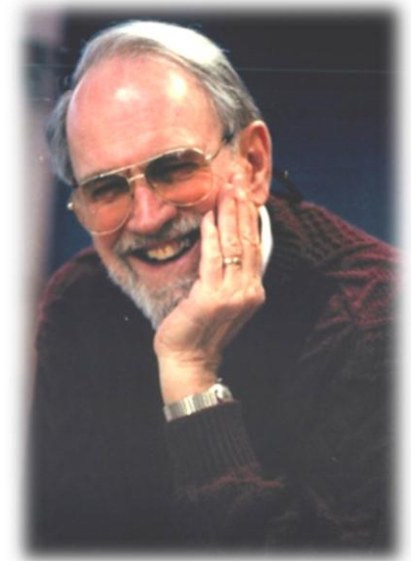
Teori ini mengkaji **manusia dari diri pribadinya**, aktualisasinya, kreativitasnya, potensinya, individualitasnya, ego, dan keinginannya.

TEORI HUMANISTIK

Memandang manusia dari dimensi tempat dia tinggal, karena lingkungan juga akan mempengaruhinya secara manusiawi. Manusia memiliki kebebasan individu untuk mengungkapkan pendapat dan menentukan pilihannya.

James Bugental menyebutkan bahwa ada 5 (lima) hal yang perlu diperhatikan dalam mempelajari Teori Humanistik, yaitu:

1. Keberadaan manusia tidak dapat direduksi ke dalam komponen-komponen.
2. Manusia memiliki keunikan tersendiri.
3. Manusia memiliki kesadaran akan dirinya dan mengadakan hubungan dengan orang lain.



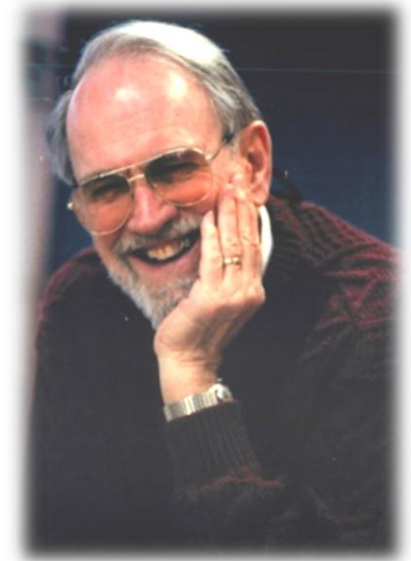
James Frederick
Thomas Bugental

TEORI HUMANISTIK

Memandang manusia dari dimensi tempat dia tinggal, karena lingkungan juga akan mempengaruhinya secara manusiawi. Manusia memiliki kebebasan individu untuk mengungkapkan pendapat dan menentukan pilihannya.

James Bugental menyebutkan bahwa ada 5 (lima) hal yang perlu diperhatikan dalam mempelajari Teori Humanistik, yaitu:

4. Manusia memiliki pilihan dan bertanggung jawab atas semua pilihannya.
5. Manusia memiliki kesadaran untuk mencari makna, nilai, dan kreativitas.



James Frederick
Thomas Bugental

TEORI HUMANISTIK



Terdapat beberapa ciri utama dalam Teori Humanistik yaitu:

1. Memusatkan perhatian pada pribadi yang mendalam dan berfokus pada pengalaman sebagai fenomena primer dalam mempelajari manusia.
2. Menekankan pada kualitas-kualitas yang khas pada manusia, seperti memilih, kreativitas, menilai, dan realisasi diri.
3. Menyandarkan diri pada kebermaknaan dalam memilih masalah-masalah yang akan dipelajari dan prosedur-prosedur penelitian yang akan digunakan.
4. Memberikan perhatian penuh dan meletakkan nilai yang tinggi pada kemuliaan dan martabat manusia, serta tertarik pada perkembangan potensi yang inheren pada setiap individu.

1. Teori Charlotte Buhler (Teori Tahap Perkembangan)



Charlotte Buhler

Menurut teori Buhler, tujuan nyata dari manusia adalah pemenuhan yang dapat mereka capai dengan pencapaian/prestasi dalam diri mereka dan dunia.



Aktualisasi diri melalui pengalaman-pengalaman yang muncul dari kreativitas masing-masing individu.



Lebih menekankan pada

Peran aktif individu melalui inisiatif-inisiatif mereka sendiri untuk memenuhi tujuan hidupnya.

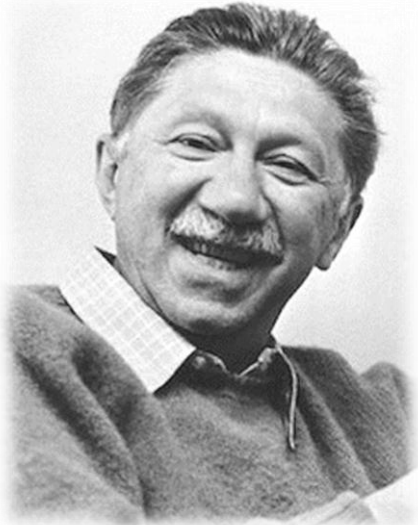


1. Teori Charlotte Buhler (Teori Tahap Perkembangan)

Tahapan Perkembangan Individu Menurut Buhler

Fase	Perkembangan
Fase 1 : 0 – 15 th	Pertumbuhan biologis progresif; anak di rumah; hidup berpusat pada kepentingan yang sempit, sekolah, keluarga
Fase 2 : 16 – 27 th	Pertumbuhan biologis lanjut, kedewasaan seksual; perluasan aktivitas, penentuan diri; meninggalkan keluarga, memasuki kegiatan independen dan relasi personal
Fase 3 : 28 – 47 th	Stabilitas biologis; periode puncak; periode yang lebih baik dari pekerjaan profesional dan kreatif; banyak hubungan personal dan sosial
Fase 4 : 48 – 62 th	Kehilangan fungsi produktif, penurunan kemampuan; penurunan dalam aktivitas; kehilangan personal, keluarga, ekonomi; transisi ke fase ini ditandai oleh krisis psikologis; periode introspeksi
Fase 5 : 63 th & >	Penurunan biologis, meningkatnya penyakit; pengunduran diri dari profesi; penurunan dalam sosialisasi, tapi meningkat dalam hobi, pencarian individu; periode retrospeksi, perasaan pemenuhan atau kegagalan.

2. Teori Abraham Maslow (Teori Hierarki Kebutuhan)



Abraham Maslow

Menurut teori Maslow, semua perilaku manusia dapat dijelaskan sebagai usaha atau motivasi untuk memenuhi segala kebutuhannya.

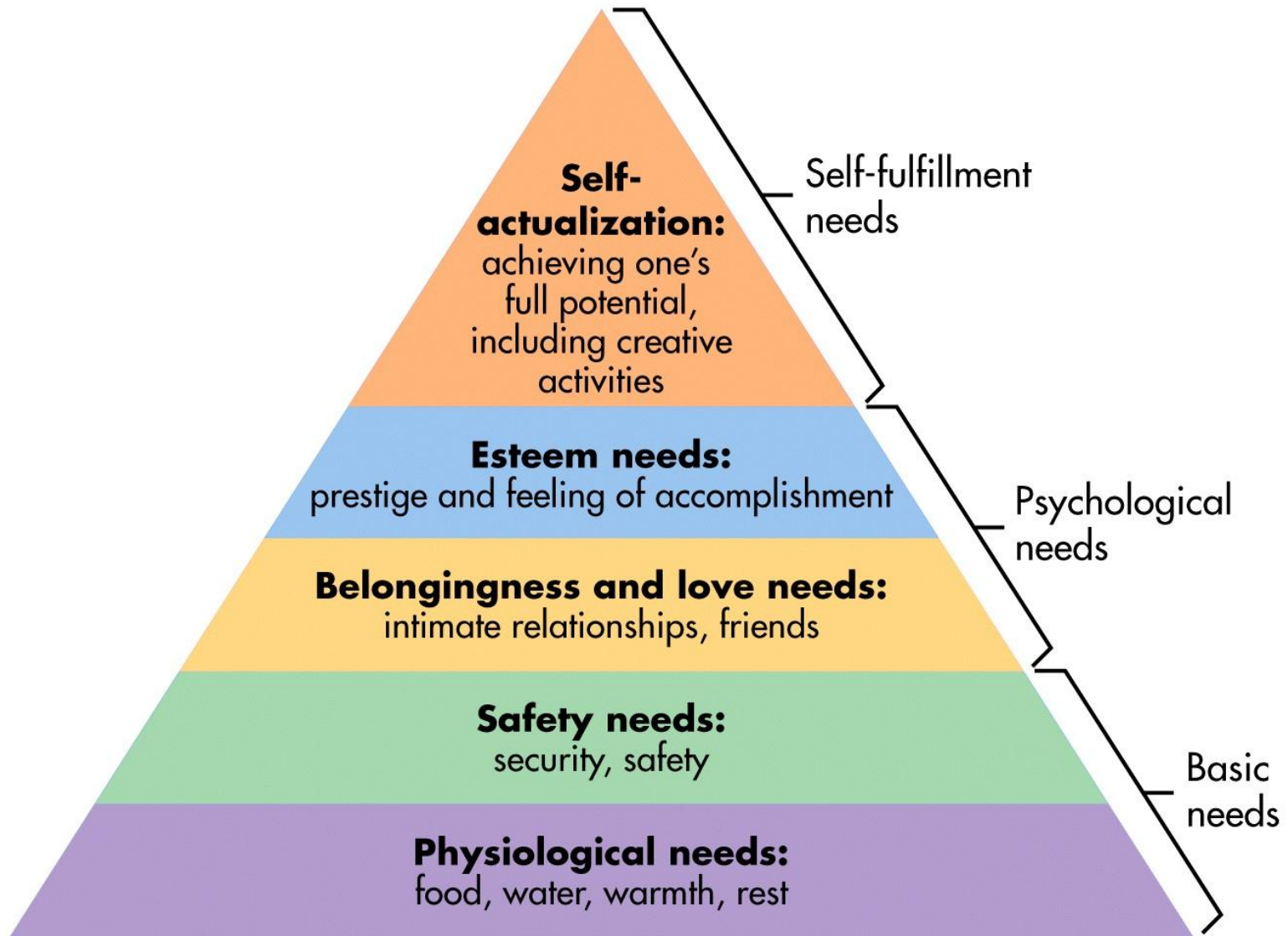


Maslow membagi kebutuhan manusia ke dalam 5 (lima) kategori, yaitu:

1. Kebutuhan fisiologis (*physiological*)
2. Kebutuhan keamanan (*safety*)
3. Kebutuhan cinta dan kepemilikan (*love/belonging*)
4. Kebutuhan penghargaan (*esteem*)
5. Kebutuhan aktualisasi diri (*self-actualization*)

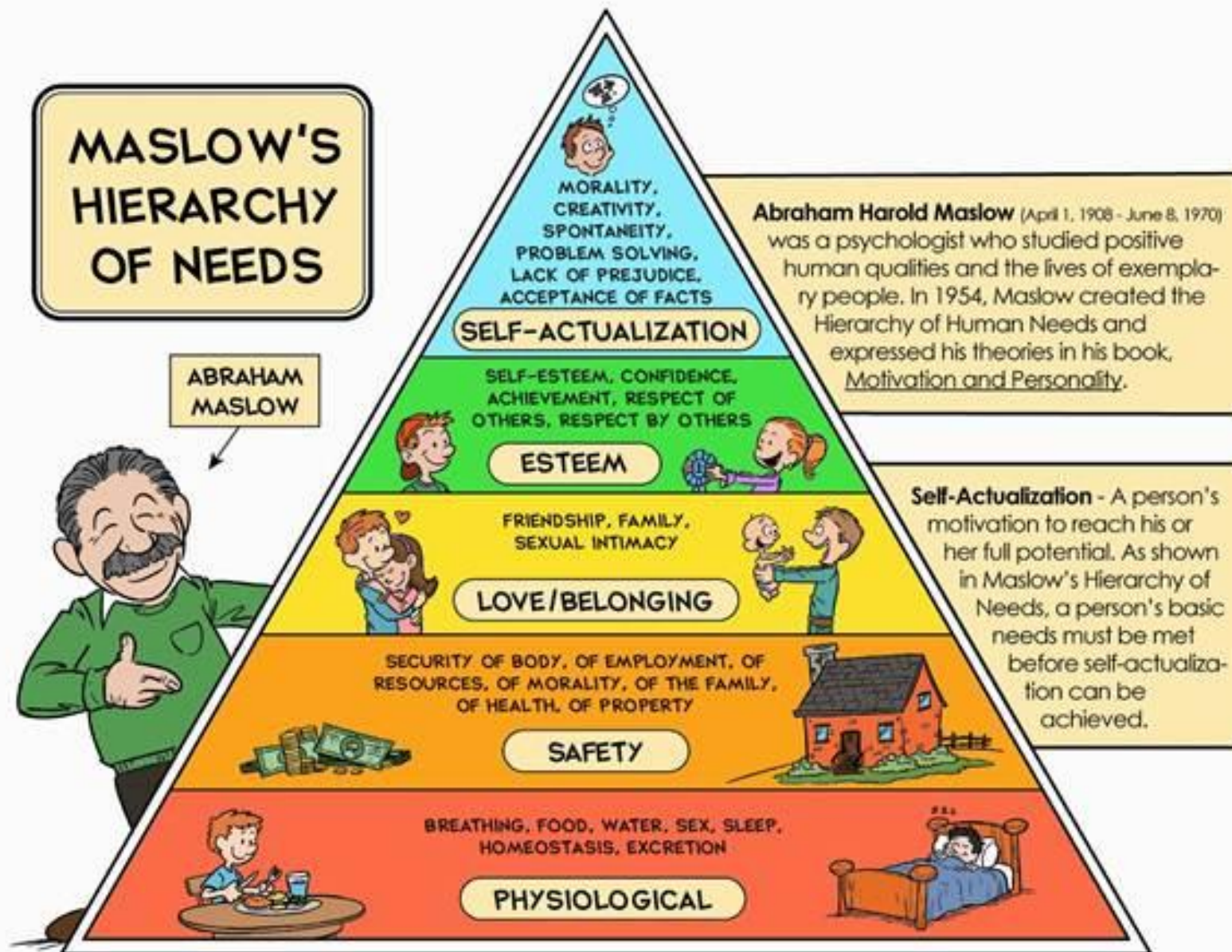


2. Teori Abraham Maslow (Teori Hierarki Kebutuhan)



Hierarki Kebutuhan Individu Menurut Maslow

2. Teori Abraham Maslow (Teori Hierarki Kebutuhan)



3. Teori Carl Rogers (Teori Pertumbuhan Personal)



Carl Rogers

Menurut teori Rogers, jika seseorang diberi kebebasan dan dukungan emosional untuk betumbuh, mereka bisa berkembang menjadi manusia yang berfungsi secara penuh.



Adanya dukungan dari lingkungan yang menerima dan memahami situasi terapeutik, seseorang akan mampu memecahkan masalahnya sendiri dan berkembang menjadi individu yang mereka inginkan.



3. Teori Carl Rogers (Teori Pertumbuhan Personal)



Carl Rogers

Menurut Rogers, setiap individu memiliki dua karakter diri, yaitu:

1. Diri yang kita rasakan sendiri (*I* atau *me*)

Merupakan persepsi kita tentang diri kita yang sesungguhnya (*real self*).

2. Diri kita yang ideal/diinginkan (*ideal self*)

Merupakan persepsi kita tentang diri kita yang kita inginkan.

Menurut Rogers, masing-masing individu adalah '**korban**' dari hal positif bersyarat (*conditional positive regard*).



Jika kita berbuat baik, maka kita akan mendapat penghargaan.

Jika kita berbuat buruk, maka kita akan mendapatkan celaan/hukuman.

3. Teori Carl Rogers (Teori Pertumbuhan Personal)



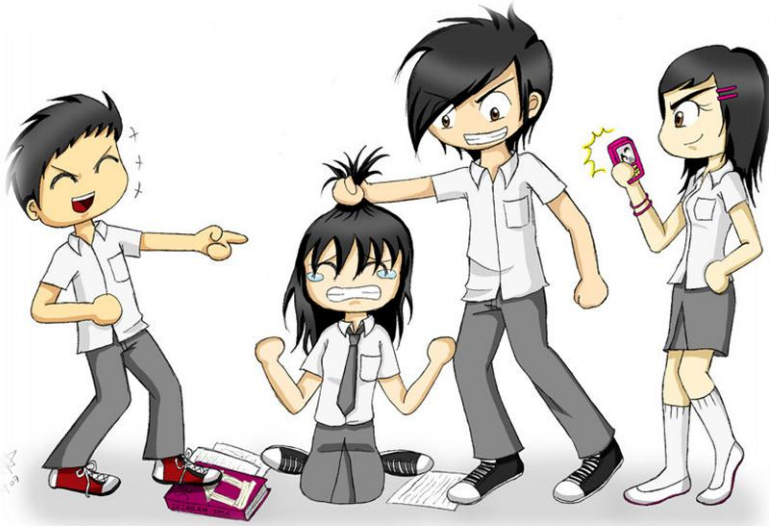
Bagaimana jika seorang individu melakukan perilaku yang tidak sesuai dengan norma?

Haruskah diberi hukuman atau celaan?

Ataukah tetap diberi dukungan dan rasa kasih?



3. Teori Carl Rogers (Teori Pertumbuhan Personal)



Jika seseorang memiliki perilaku yang buruk, maka mereka tetap memerlukan cinta, persahabatan, dan dukungan dari orang lain.



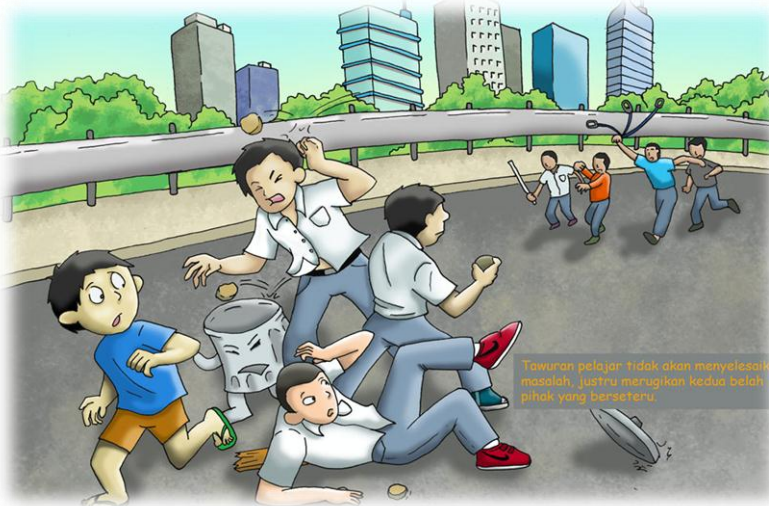
Hal positif tak bersyarat
(*unconditional positive regard*)



Individu dapat menemukan harga diri dan kemampuan mencapai *ideal self* mereka sendiri.



Individu yang sehat
(selaras antara *real self* dan *ideal self*)



#33



“
Tetaplah jadi manusia,
mengertilah manusia
dan manusiakanlah manusia.
~ KH. Ahmad Mustofa Bisri - Gus Mus ~
”



KALAM AL KIBAR
Kumpulan Pelajar

#54



”
Pendidikan bukan hanya
menjadikan manusia Indonesia
cerdas & pintar, tapi upaya
memanusikan manusia.
- Ir. Joko Widodo -
Presiden Indonesia Ke-7
@kalam.alkibar



KALAM AL KIBAR
Kumpulan Pelajar

f Kalam Al Kibar t @Kalam_AlKibar p @Kalam_AlKibar l @fpj7425q i @kalam.alkibar

